

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Koperasi adalah suatu organisasi yang memiliki kepentingan ekonomi dan tujuan yang sama untuk menyatukan modal juga memberikan pelayanan kepada anggotanya. Peranan koperasi dalam hal ini yaitu memberikan layanan jasa keuangan atau pembiayaan kepada pelaku usaha. Tantangan terbesar bagi koperasi pada dunia perekonomian saat ini yaitu bagaimana menjalankan usahanya dengan maksimal dan dapat bertahan, sehingga mampu menarik para pelaku usaha (anggota) dalam melakukan simpan pinjam atau penyertaan modal untuk usahanya. Salah satu cara koperasi dapat bertahan dengan mengevaluasi strategi-strategi yang telah diterapkan, sehingga diperlukan suatu standar pengukuran kinerja dari berbagai aspek yang ada dalam evaluasi yang dilakukan.

Kinerja dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan hasil pekerjaan pegawai baik kualitas maupun kuantitas yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Pengukuran kinerja sangat penting bagi pengurus koperasi dalam rangka penyampaian tujuan koperasi maupun bagi anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Kinerja koperasi di Indonesia dapat dilihat dari beberapa indikator seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1.1 Kinerja Koperasi di Indonesia Tahun 2005 Sampai Tahun 2007

Indikator	2005	2006	2007
Jumlah koperasi	134.963 unit	141.32826 unit	144.527 unit
Koperasi aktif	94.818 unit	98.944 unit	100.479 unit
Koperasi tidak aktif	40.145 unit	42.382 unit	44.048 unit
Tenaga kerja	288.589 orang	350.435 orang	369.302 orang
Manager	28.841 orang	31.963 orang	38.564 orang
Karyawan	258.748 orang	318.472 orang	330.768 orang
Permodalan	Rp. 33.015.403,45	Rp. 38.852.072,53	Rp. 43.211.059,79
Modal sendiri	Rp. 14.836.208,06	Rp. 16.790.860,53	Rp. 18.899.017,54
Modal luar	Rp. 18.179.195,39	Rp. 22.062.212,00	Rp. 24,312.042,25
Volume usaha	Rp. 40.831.693,56	Rp. 62.718.499,78	Rp. 46.085.975,69
Sisa hasil Usaha	Rp. 2.198.320,31	Rp. 3.216.817,65	*

* Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk tahun 2007 tidak dapat diperoleh

Sumber : Kementerian Negara Koperasi dan UMKM, 200

Data pada Tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah koperasi meningkat 75% dari tahun 2005 sampai 2007, dengan perekrutan tenaga kerja koperasi semakin meningkat dari tahun 2005 sampai 2007. Permodalan koperasi dibagi menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal luar, dalam permodalan koperasi mengalami peningkatan dari tahun 2005 sampai 2007. Sedangkan volume hasil usaha mengalami peningkatan dari tahun 2005 ke 2006 dan mengalami penurunan dari tahun 2006 ke 2007.

Koperasi SAE (Sinau Andandani Ekonomi) Pujon merupakan koperasi produsen susu dan peternak sapi perah terbesar di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Koperasi dalam melakukan aktivitasnya dari tahun 2006 sampai 2010 mengalami kinerja yang cukup baik dari segi perolehan anggota dan SHU. Tetapi dalam tiga tahun terakhir kinerja perusahaan mengalami penurunan dari segi SHU yang diperoleh. Berdasarkan survey yang dilakukan sebelumnya berikut ini data perkembangan koperasi dari segi SHU dan anggota.:

Table 1.2 Perkembangan Koperasi SAE Pujon Berdasarkan Anggota dan SHU.

Tahun	Anggota	SHU
2006	7.369 orang	Rp. 774.106508
2007	7.470 orang	Rp. 808.944.042
2008	7.753 orang	Rp. 825.218.266
2009	7.967 orang	Rp. 898.310.631
2010	8.306 orang	Rp. 988.141.162
2011	8.674 orang	Rp. 620.581.131
2012	8.820 orang	Rp. 645.692.008

Sumber : Koperasi SAE Pujon 2013

Dari tabel di atas, SHU yang dimiliki pada tahun 2011 mengalami penurunan yang sangat besar dari tahun sebelumnya, walaupun terdapat penambahan anggota. Sedangkan SHU pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang tidak begitu jauh dari tahun sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin meneliti kinerja Koperasi SAE (Sinau Andandani Ekonomi) Pujon dengan *Balanced scorecard*. Sehingga penelitian ini menggunakan empat perspektif dalam *balanced scorecard* untuk mengukur kinerja koperasi tersebut.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja pada Koperasi SAE (Sinau Andandani Ekonomi) Pujon apabila diukur dengan menggunakan *balanced scorecard*?

1.3. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengukuran kinerja dengan menggunakan *balanced scorecard* pada Koperasi SAE (Sinau Andandani Ekonomi) Pujon.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja pada Koperasi SAE (Sinau Andandani Ekonomi) Pujon dengan menggunakan *balanced scorecard*.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil oleh semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya penggunaan konsep *balanced scorecard*.

b. Bagi Koperasi

Dari hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan koperasi serta dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang ada, sehingga menjadi koperasi yang unggul di masa kini dan akan datang serta membawa kinerja koperasi ke arah yang lebih baik lagi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak lain dalam penelitian selanjutnya.